



Aku dan Minka

Nadina Kaia Sukardono



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada suatu hari yang cerah, aku pergi kerumah temanku yang bernama Minka. Aku pergi menggunakan sepeda. Pada saat aku ingin belok, aku hampir bertabrakan dengan Minka.

“Eh Minka, hampir saja tertabrak. Kita main sepeda, yuk!” ajakku.

“Aku tidak bisa, Kaia. Sepedaku sudah rusak,” kata Minka.

“Oh... baiklah...” kataku.

Saat itu, aku melihat Minka seperti sedang bermain *rollerskate*. Ia terlihat jago memainkannya.

“Oiya, Minka, kamu sedang bermain apa?” tanyaku.

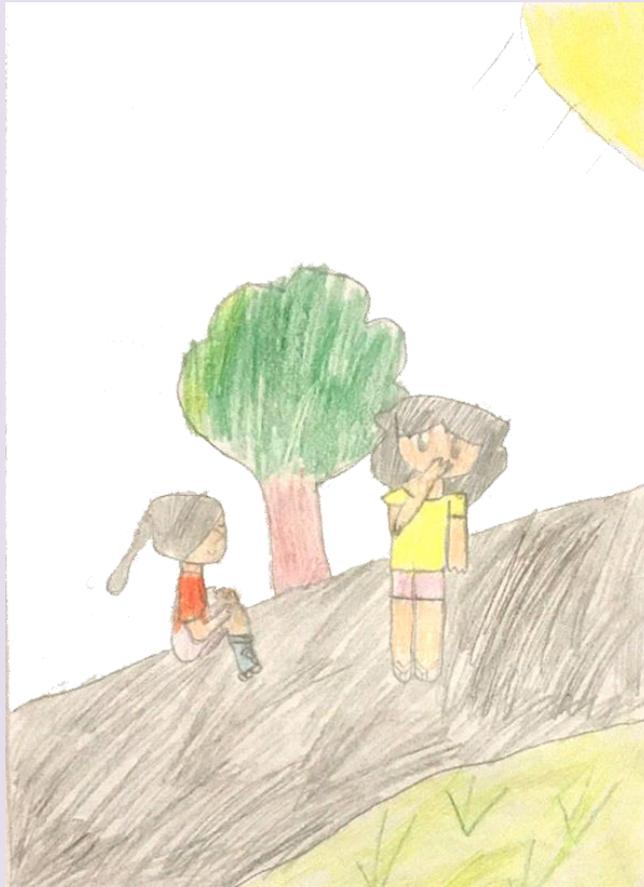
“Aku sedang bermain *rollerskate*. Kamu mau coba ‘gak?” kata Minka.



“Hmmm... Ternyata benar. Sedang bermain *rollerskate*,” ucapku dalam hati.

“Kalau begitu... Boleh *deh*,” kataku kepada Minka.

Awalnya, aku ragu-ragu karena aku takut jatuh. Tapi, aku tetap mencobanya secara perlahan. Saat aku mencoba berjalan, tiba-tiba... Brukkkk!!! Ketakutanku terjadi. Aku jatuh ke depan.



“Aduh, sakit!!!” teriakku.

Lututku terluka, lengan dan bajuku kotor. Jalan yang digunakan untuk bermain *rollerskate* terbuat dari aspal sehingga aku merasa sakit sekali. Lututku terasa pedih. Tetapi aku bersyukur, tidak mengenai kepalaku.

Aku mencoba berdiri sendiri, tetapi aku jatuh lagi. Mungkin karena masih memakai *rollerskates*-nya sehingga terasa licin untuk berdiri.

Minka segera menghampiriku dan berkata, "Kamu enggak apa-apa?" tanya Minka.

"Enggak apa-apa 'kok, cuma luka di lututku," kataku mencoba menenangkan.

Lalu Minka mengambilkan sandalku. Aku memakai sandalku dan kita masuk ke rumahnya Minka. Di sana, dengan dibantu oleh Minka, aku mencuci lukaku.



Setelah mencuci lukaku, Minka mencoba menghiburku dengan mengajakku bermain gawai sambil menonton televisi. Minka selalu bertanya kepadaku 'Apakah lukaku masih sakit?' Minka begitu mengkhawatirkanku. Sebenarnya, lukaku memang masih sakit. Akan tetapi, aku takut membuat Minka semakin khawatir sehingga aku menjawab 'Tidak'.

Setelah beberapa saat, aku pulang ke rumah. Di rumah, aku bercerita kepada ibu tentang kejadian hari ini. Kemudian Ibu mengobati lukaku dengan *oil*. Rasanya pedih sekali saat dioles *oil*. Akan tetapi setelah beberapa hari, aku tidak merasa sakit lagi. Untung saja Minka membantuku mencuci lukaku, sehingga aku tidak terkena infeksi.

Dari kejadian ini aku belajar, jika ingin bermain *rollerskates*, aku harus lebih berhati-hati dan memakai pelindung. Sehingga kalau terjatuh lagi, tidak akan terluka.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.